

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dan dapat dijadikan landasan pengujian hipotesis, hasil kesimpulan penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperdalam teori yang digunakan. Tentunya mengenai topic penelitian sebelumnya, memiliki beberapa keterkaitan baik dari persamaan maupun perbedaan. Dengan suatu keterkaitan tersebut maka penelitian saat ini perlu mengulas hasil dari penelitian yang sebelumnya agar dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Leni Nur Pratiwi (2022)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, dan BI Rate terhadap profitabilitas bank umum syariah selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder, jumlah sampel 10 bank umum syariah dengan laporan keuangan triwulanan selama tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel data dengan pendekatan Random Effect Model menggunakan alat analisis Eviews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR, Inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Variabel yang digunakan Profitabilitas bank umum syariah selama pandemic covid.
- b. Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Variabel independen pada penelitian ini adalah CAR, FDR, dan BI Rate.

## **2. Mohammad Bintang Pamuncak (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang telah memenuhi kepatuhan syariah dan terindeks ke dalam Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan regresi data panel, dengan menggunakan 12 perusahaan yang paling konsisten terindeks dalam JII pada periode Q1 2015 sampai dengan Q4 2020, di mana secara total terdapat 282 observasi. Penelitian ini menemukan bahwa kedua faktor baik internal maupun eksternal berpengaruh signifikan dalam kepada profitabilitas perusahaan, setidaknya dalam satu model regresi data panel. Variabel COVID-19 dan PDB digunakan sebagai variabel eksternal dan variabel working capital, debt to equity ratio, dan quick ratio digunakan sebagai variabel internal. Studi lebih lanjut dibutuhkan untuk mengamati variabel dampak COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Variabel dependen yaitu profitabilitas sebuah perusahaan.

b. Jenis data yang digunakan menggunakan metode kuantitatif.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

a. Variabel independen pada penelitian ini yaitu terdapat kepatuhan Syariah.

### **3. Chia Putri Milenia (2022)**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional Before pandemi dan During pandemi dengan menggunakan Uji Independent sample t-test dalam menganalisis Rasio Permodalan (CAR), Rasio Kualitas Aset (NPF/NPL), Rasio Profitabilitas (ROA) Rasio Likuiditas (FDR/LDR) dan Rasio Efisiensi (BOPO). Objek penelitian yaitu perbankan syariah dan konvensional yang terdaftar pada OJK sebagai Bank Umum Swasta Nasional. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Hasil Independent sample t-test menunjukkan pada saat Before pandemi (2018-2019), terdapat perbedaan yang signifikan dalam ROA dan FDR/LDR pada perbankan syariah dan konvensional, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam CAR, NPF/NPL dan BOPO pada perbankan syariah dan konvensional. Sedangkan pada masa pandemi (2020-2021) terdapat perbedaan yang signifikan dalam ROA dan CAR pada perbankan syariah dan perbankan konvensional sementara tidak terdapat perbedaan signifikan dalam NPF/NPL, FDR/LDR dan BOPO pada perbankan syariah dan konvensional. Secara keseluruhan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional ditemukan tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan Syariah dan konvensional. Dalam penelitian ini ditemukan kinerja keuangan perbankan Syariah Before pandemi lebih baik daripada perbankan konvensional dalam rasio CAR,ROA,FDR/LDR dan BOPO, Sedangkan pada masa pandemi perbankan konvensional lebih baik dalam rasio NPF/NPL,FDR/LDR dan BOPO sementara perbankan syariah lebih baik dalam CAR dan ROA.

Terdapat persamaan pada penelitian sekarang dan terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- b. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Terdapat perbedaan pada penelitian sekarang dan terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu terdapat CAR, FDR/LDR dan juga BOPO.

#### **4. Dinda Naza Febriani (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Assets (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini sebesar 96,70%, sedangkan sisanya sebesar 3,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Terdapat persamaan pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada :

- a. Menggunakan Non-Performing Financing (NPF) pada saat terjadinya krisis keuangan global akibat Covid-19.
- b. Menggunakan pendekatan data secara kuantitatif.
- c. Menggunakan Teknik purposive sampling.

Terdapat perbedaan pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Sampel dari penelitian ini menggunakan tiga bank umum syariah yang akan melakukan penggabungan (merger) yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

##### **5. Rofiul Wahyudi (2020)**

Coronavirus Disease 19 (Covid 19) merupakan salah satu pandemi yang telah meluas ke hampir seluruh termasuk Indonesia. Akibatnya, berdampak ke berbagai jenis sector tidak hanya Kesehatan, namun juga system perbankan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di masa pandemic covid-19. Metode metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder Triwulan I 2020 yang diperoleh dari laman resmi masing-masing bank dan data inflasi dari laman Badan Pusat Statistik (BPS). *Purposive Sampling* dipilih dalam penelitian ini

yang sehingga jumlah sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Hasil uji statistic menunjukkan secara simultan CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi mempunyai dampak terhadap ROA meskipun di masa pandemi Covid-19. Temuan ini membawa implikasi praktis bagi masyarakat yang memungkinkan untuk tetap menggunakan layanan jasa Bank Syariah.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Sampel pada penelitian terdahulu yaitu adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah.
- b. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu terdapat CAR, FDR dan BOPO.

#### **6. Maya Mariyah Ulfa Hasanah (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, NPF, FDR, BOPO, Inflasi, dan GDP terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana menggunakan laporan keuangan 14 Bank Umum Syariah 2020 triwulan 1, 2, dan 3 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank syariah, untuk data inflasi dan GDP diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan Uji hipotesis menggunakan Uji t, Uji F, Uji R<sup>2</sup>. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji

F) variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, Inflasi dan GDP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Dengan F Hitung lebih besar dari Ftabel ( $37,350 > 2,37$ ), dan nilai sig. pada tabel sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Pada uji parsial (Uji t) variabel NPF, FDR, Inflasi dan GDP tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena masing-masing memiliki nilai probabilitas NPF sebesar 0,542, FDR 0,191, Inflasi 0,161, dan GDP 0,705, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Sedangkan variabel CAR dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, karena pada variabel CAR dan BOPO memiliki nilai probabilitas 0,00, dimana nilai tersebut berada dibawah  $\alpha$  (0,05). Untuk uji determinasi adjusted R2 dalam model regresi ini memiliki nilai sebesar 84,2%, dan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Terdapat persamaan pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan pada penelitian sekarang dan terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Pada penelitian terdahulu terdapat variabel independen CAR, FDR dan BOPO.

## **7. Miftahul Jannah ( 2018 )**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara

parsial dan simultan Terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) Di Bank Syariah Indonesia, serta mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel Financing Deposit Ratio (FDR) Di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS Versi 24, sedangkan pembuktian hipotesis menggunakan uji statistic t (uji parsial) dan uji statistic F (uji simultan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu laporan tahunan (Annual Report) Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan uji statistik t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing (NPF) secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel FDR, sedangkan variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel Financing Deposit Ratio (FDR). Dari hasil uji statistik F (uji simultan) menerangkan bahwa variabel NPF dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel FDR. Berdasarkan hasil uji statistik t variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu Financing Deposit Ratio (FDR) adalah variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena nilai sig. dari variabel BOPO lebih kecil dari nilai sig. (0.05) yaitu sebesar 0.003.

Terdapat persamaan pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.



Terdapat perbedaan pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Sampel pada penelitian terdahulu yaitu Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

#### **8. Fangky A. Sorongan (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali hubungan antara profitabilitas bank dengan factor-faktor yang mempengaruhinya dalam sistem perbankan di Indonesia. Kami menggunakan 10 Bank yang memiliki aset terbesar sebagai populasi dan sampel untuk penelitian ini : BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI, CIMB Niaga, BTN, Panin bank, Permata Bank, Maybank, dan Bank Danamon dengan interval pengamatan 2012-2015. Sebagai variabel terikat adalah ROA sebagai proksi Profitabilitas, variable independen nya adalah CAR (Capital Adequacy Ratio), LOAN, GDP (Gross Domestic Product) dan Inflasi. Hasil regresi menunjukkan CAR, LOAN, GDP memiliki kontribusi penting dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank di Indonesia, sedangkan variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Terdapat persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Yaitu memiliki variabel independen CAR, dan LOAN
- b. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Sampel penelitian yang berbeda.

### 9. **Silviana Pebruary (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor ekonomi makro (inflasi, Bi rate dan Produk Domestik Bruto) apakah berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan syariah. Populasi penelitian yaitu perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2016, yaitu Bank Syariah Mandiri. Metode purposive sampling dengan memilih laporan keuangan bank secara triwulanan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak Eviews. 5.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, BI rate, dan pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, inflasi berpengaruh positif terhadap ROA, namun BI Rate dan pertumbuhan produk domestik bruto menunjukkan pengaruh yang negatif.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Metode purposive sampling dengan memilih laporan keuangan bank secara triwulanan digunakan sebagai teknik pengumpulan data

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Populasi penelitian yaitu perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2016, yaitu Bank Syariah Mandiri.

### 10. **Edhi Satriyo Wibowo (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas bank syariah. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasikan ke Bank Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Untuk pengambilan sampelnya dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling diperoleh tiga bank syariah. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari website masing-masing bank dan juga Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NPF juga tidak. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan dengan arah negatif.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Pengambilan sampelnya dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling diperoleh tiga bank syariah.
- b. Data penelitian ini menggunakan data sekunder.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasikan ke Bank Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Leni Nur Pratiwi, (2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.	Variabel Independen : CAR, NPF, FDR, INFLASI, BI RATE Variabel Dependen : Profitabilitas Bank Umum Syariah	10 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan triwulanan.	Metode analisis regresi panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR, Inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Mohamad Bintang Pamuncak (2022)	Menyelidiki Faktor Penentu Profitabilitas Perusahaan Syariah di Indonesia: Apakah COVID-19 Berperan Penting?	Variable independent : GDP dan Inflasi Variabel Dependen : Profitabilitas Perusahaan Syariah di Indonesia	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode Q1 2015 hingga Q4 2020, dimana total ada 50	Penelitian ini menggunakan purposive sampling.	Studi ini menemukan bahwa kedua variabel internal perusahaan dan eksternal perusahaan signifikan dalam menentukan profitabilitas

				perusahaan yang terdaftar di indeks setidaknya satu kali.		perusahaan pada setidaknya satu model regresi panel data. COVID-19 dan GDP digunakan untuk mengukur pengaruh variabel eksternal perusahaan, sedangkan modal kerja, debt to equity ratio, dan quick ratio digunakan untuk menentukan variabel internal perusahaan.
3.	Chia Putri Milenia (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.	Variabel Independen : Rasio Permodalan (CAR), Rasio Kualitas Aset (NPF/NPL), Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (FDR/LDR) dan Rasio Efisiensi (BOPO).	Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Swasta Nasional pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2021 dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independent sample t-test.	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sebelum pandemi lebih baik dibandingkan konvensional pada rasio CAR, ROA, FDR/LDR,

			Variabel Dependen : Perbandinga n Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvension al	dengan kriteria 1) Bank Umum Syariah dan Umum Konvensional		dan BOPO, sedangkan pada masa pandemi perbankan konvension al lebih baik pada rasio NPF. /NPL, FDR/LDR, dan BOPO sedangkan perbankan syariah lebih baik pada CAR dan ROA.
4.	Dinda Naza Febriani (2021)	Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Variable Independen : NPF, BOPO dan FDR Variabel Dependen : Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Sampel tiga bank umum syariah yang akan melakukan penggabunga n (merger) yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.	Purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukka n bahwa Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh

						positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini sebesar 96,70%, sedangkan sisanya sebesar 3,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
5.	Rofiul Wahyudi (2020)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen : CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Variabel Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia	Sampel Sebanyak 11 Bank Umum Syariah	Purposive sampling	Hasil uji statistik menunjukkan secara simultan CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi mempunyai dampak terhadap ROA meskipun dimasa pandemi

						Covid-19. Temuan ini membawa implikasi praktis bagi masyarakat yang memungkinkan untuk tetap menggunakan layanan jasa bank syariah
6.	Maya Mariya Ulfa Hasanah, (2020)	Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Bopo, Inflasi, Dan Gdp Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen : CAR, FDR, NPF, BOPO, Inflasi dan GDP Variabel Dependen : Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19	Sampel penelitian ini menggunakan laporan rasio keuangan Triwulan I, II, dan III Bank Umum Syariah	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif	Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa Pandemi Covid19.
7.	Miftakhu l Jannah, (2018)	Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Financing Deposit Ratio	Variabel Independen : NPF, BOPO dan FDR Variabel Dependen : Terhadap Financing Deposit Ratio (Fdr) Di Bank	Laporan keuangan tahunan perbankan Syariah.	Teknik analisis regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian ini, berdasarkan uji statistik t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing (NPF)



		(Fdr) Di Bank Syariah Indonesia	Syariah Indonesia			secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel FDR, sedangkan variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel Financing Deposit Rasio (FDR).
8.	Fangky A. Sorongan (2017)	Analisis Pengaruh CAR, LOAN, GDP, Dan Inflasi Terhadap profitabilitas bank Di Indonesia.	Variabel Dependen : CAR, LOAN, GDP, Dan Inflasi. Profitabilitas Bank Di Indonesia.	Sampel dalam penelitian ini adalah Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI, CIMB Niaga, BTN, Panin Bank, Permata Bank, Maybank, Danamon Bank.	Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah tersedia (tercetak dan	Hasil dari penelitian menunjukkan CAR, LOAN, GDP memiliki kontribusi penting dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Indonesia, sedangkan variabel inflasi memiliki

					tergambar)	pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
9.	Silviana Pebruary dan Shalihul Aziz, Widya Irawan, (2017)	Analisis Faktor Makroekonomi Terhadap <i>Return on Asset</i> Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah)	Variabel Dependen : Inflasi, BI Rate, dan GDP Variabel Independen : ROA Perbankan Syariah.	Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah (BSM	Metode purposive sampling	Variabel Inflasi, BI Rate, dan pertumbuhan PDB berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, inflasi berpengaruh positif terhadap ROA, namun BI Rate dan pertumbuhan produk domestik product menunjukkan pengaruh yang negatif.
10.	Edhi Satriyo Wibowo, (2016)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Dependen : CAR, BOPO, NPF, INFLASI DAN SUKU BUNGA Variabel Independen :	Bank Syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasikan kepada Bank Indonesia.	Menggunakan metode purposive sampling	Berdasar hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif

			ROA Bank Syariah			terhadap ROA sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh .
--	--	--	------------------	--	--	--

Tabel 2. 2 Matriks Penelitian

Nama Penelitian	Dependen	Independen			
		<i>GDP</i>	<i>NPF</i>	<i>INFLASI</i>	<i>FDR</i>
Leni Nur Pratiwi, (2022)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	-	<b>B-</b>	<b>TB</b>	-
Mohammad Bintang Pamuncak (2022)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>B</b>	-	<b>B</b>	-
Chia Putri Milenia (2022)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	-	<b>B-</b>	-	<b>B</b>
Dinda Naza Febriani (2021)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	-	<b>B-</b>	-	<b>B-</b>
Rofiul Wahyudi (2020)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	-	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>
Maya Mariya Ulfa Hasanah, (2020)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>B-</b>	-	-	<b>TB</b>
Miftakhul Jannah, (2018)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>B-</b>	-	-	<b>B+</b>
Fangky A. Sorongan (2017)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>B+</b>	-	<b>B-</b>	-
Silviana Pebruary dan Shalihul Aziz, Widya Irawan, (2017)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	-	-	<b>B+</b>	-
Edhi Satriyo Wibowo, (2016)	Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>TB</b>	-	<b>TB</b>	<b>B-</b>

Sumber: Penelitian terdahulu, diolah

Keterangan:

**B** : Berpengaruh

**B+** : Berpengaruh positif

**B-** : Berpengaruh negatif

**TB** : Tidak Berpengaruh

## **2.2 Landasan Teori**

Berdasarkan dengan landasan teori yang ada, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori – teori yang berhubungan dengan penelitian ini berikut adalah penjelasan yang lebih rinci mengenai teori – teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **2.2.1 Teori Signal**

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (*investor*). Teori signal menurut (Brigham dan Houston, 2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

### **2.2.2 Profitabilitas Bank Syariah (ROA)**

Profitabilitas atau yang sering disebut laba merupakan kelebihan pendapatan dari total biaya produksi yang dikeluarkan. Profitabilitas bank sendiri pada laporan keuangan ditunjukkan oleh besarnya persentase ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*) dan NIM (*Net Interest Margin*). Bank Indonesia sudah menetapkan alat ukur untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah menggunakan ROA (*Return on Asset*), sebab Bank Indonesia lebih mengutamakan

profitabilitas yang dinilai menggunakan total aset atau aktiva yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan nasabah. BI telah menetapkan standar persentase ROA yang baik sebesar 1,5%. Persentase ROA dapat menunjukkan seberapa baiknya kinerja keuangan bank syariah semakin tinggi ROA semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut. Fungsi dari menghitung persentase ROA adalah:

1. Untuk menghitung keuntungan bank sebelum dikurangi pajak.
2. Untuk menghitung total aktiva bank yang terdiri dari aktiva tetap dan lancar.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.13/30/DPNP/16 Desember 2011 rasio ROA dihitung dengan :

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASSET} \times 100$$

### 2.2.3 Inflasi

*Inflasi* merupakan suatu fenomena peningkatan terus menerus dan secara umum harga – harga (boediono,2014:170). Data operasional dipakai pada penelitian didapatkan dari badan pusat statistic yakni berupa inflasi yang berdasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu pada IHK yang menampakkan perubahan harga dari paket jasa dan barang yang dikonsumsi oleh masyarakat (bank Indonesia 2018). kecenderungan naiknya harga – harga secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi berdasarkan indeks harga konsumen (IHK) yang diperoleh dari website bank Indonesia dalam satuan persen. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus selama periode waktu tertentu. Inflasi yang stabil adalah syarat utama baik pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang pada gilirannya memberikan efek manfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Inflasi yang tinggi dan tidak

stabil berdampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi rakyat. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

#### 2.2.4 Gross Domestic Product (GDP)

*Gross domestic product* merupakan nilai barang dan jasa dalam suatu Negara yang diproduksi oleh faktor – faktor produksi milik warga Negara dan Negara asing. (Sukirno,2013:35). *Gross domestic product* digunakan untuk mengukur nilai pasar barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam periode tertentu. *Gross domestic product* adalah indikator dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan ukuran penting dalam menjelaskan kinerja ekonomi yang secara langsung merupakan kinerja dari pelaku ekonomi yang menyediakan barang dan jasa termasuk industri perbankan.

$$GDPT = \frac{GDPT - GDPT - 1}{GDPT - 1} \times 100\%$$

#### 2.2.5 Non Performing Financing (NPF)

*Non performing financing* merupakan kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi. (darmawi, 2014:126). NPF adalah pembiayaan bermasalah dan tidak mampu tertagih oleh pihak bank. Sesuai aturan yang telah ditentukan dalam bank Indonesia, bahwa besarnya NPF yang stabil adalah dibawah 7%. Nilai NPF diukur dengan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.

Semakin besar nilai rasio *Non Performing Financing* maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang diperoleh oleh pihak bank karena banyaknya dana yang tidak tertagih akan berdampak pada pembiayaan aktiva produktif lainnya. Pembiayaan pada non performing financing dibagi menjadi dua yaitu :

a) *Non Performing Financing Gross* (NPF GROSS)

Adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dan dihitung berdasarkan nilai catatan dalam neraca secara gross (belum dikurangi CKPN).

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

b) *Non Performing Financing Net* (NPF NET)

Adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPIP). Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan yang wajib dibentuk bank sesuai ketentuan dalam PSAK mengenai instrumen keuangan dan pedoman akuntansi perbankan Indonesia.

### 2.2.6 Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kesanggupan bank syariah dalam mengembalikan dana yang bersumber dari dana pihak ketiga dengan mengendalikan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah sebagai sumber likuiditasnya. Dimana dana pihak ketiga bersumber dari penghimpunan dana berupa tabungan, giro, dan deposito. Dengan kalimat lain dapat diartikan rasio FDR menunjukkan seberapa mampukah pembiayaan yang



disalurkan oleh bank kepada nasabah untuk mengimbangi permintaan penarikan dana oleh deposan.

Untuk mencari besar persentase FDR Bank Syariah dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## **2.3 Pengaruh Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap ROA**

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila Terjadi inflasi yang parah tak terkendali (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan berproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi perusahaan sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi mengerek bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada profitabilitas bank yang bersangkutan.

Bagi bank syariah semakin tinggi tingkat inflasi dapat menyebabkan lemahnya kemampuan masyarakat untuk menyimpan uang, hingga mengakibatkan peningkatan pembiayaan bermasalah di bank. Sehingga profitabilitas bank akan

mengalami penurunan karena hal tersebut. sehingga dapat dikatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Besar kecilnya tingkat inflasi akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank terlebih pada sisi profitabilitas bank (ROA). Karenanya setiap bank syariah harus memperhatikan laju inflasi yang terjadi saat pandemi Covid-19 agar tepat dalam mengambil keputusan.

H1 : *Inflasi* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

### **2.3.2 Pengaruh NPF Terhadap ROA**

NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Suhada, 2009). Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

H2 : *NPF* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

### **2.3.3 Pengaruh GDP Terhadap ROA**

Besarnya GDP menunjukkan ukuran kesejahteraan rata-rata perorangan di suatu negara. GDP atau lebih dikenal dengan PDB (Produk Domestik Bruto) adalah total

output akhir yang dihasilkan oleh faktor produksi dari dalam negeri dan luar negeri yang berada di negara tersebut dalam satu tahun. Perekonomian dikatakan meningkat ketika hasil perhitungan PDB lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh rata-rata yang dihasilkan dari faktor ekonomi mengalami peningkatan, dalam artian pendapatan perorangan mengalami peningkatan. GDP secara simultan pada ROA memiliki dampak terhadap berkurangnya kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan jual beli. Banyak pengusaha maupun perusahaan yang tidak melakukan proses produksi karena permintaan akan barang dan jasa serta permintaan ekspor berkurang yang mengakibatkan perekonomian mengalami hambatan. Perusahaan tidak bersemangat dalam berinvestasi serta adanya tingkat pengembalian yang mengalami macet atau adanya kredit macet mengakibatkan pendapatan bank menurun sehingga ROA dari bank mengalami penurunan. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga ikut meningkat. Peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Sukirno, 2003). Kemudian didukung dengan penelitian Fitri dan Muchtim (2019) yang menunjukkan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

H3 : *GDP* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

#### **2.3.4 Pengaruh FDR Terhadap ROA**

FDR merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban yang

sudah jatuh pada masanya. Dengan kata lain FDR adalah rasio yang menunjukkan total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dengan dana yang didapat oleh Bank Syariah. Dengan demikian dapat diartikan seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, dan seberapa mampu bank dapat mengimbangi permintaan penarikan dana oleh pihak yang memiliki simpanan, dimana dananya digunakan untuk penyaluran pembiayaan.

Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo) menyatakan kriteria FDR yang untuk kinerja Bank Syariah yang sehat yaitu kisaran 80% sampai 90%. Semakin tinggi nilai rasio FDR Bank Syariah semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) Bank Syariah, hal ini disebabkan oleh meluasnya penyaluran pembiayaan, yang kemudian akan meningkatkan pendapatan atau profitabilitas Bank Syariah, dengan anggapan bahwa pembiayaan yang disalurkan efektif. Maka di masa Pandemi Covid-19 ini bank syariah seharusnya mampu mengelola pembiayaan dengan tepat agar mampu meningkatkan pendapatan dan sanggup memenuhi penarikan dana oleh deposan (memenuhi kewajibannya).

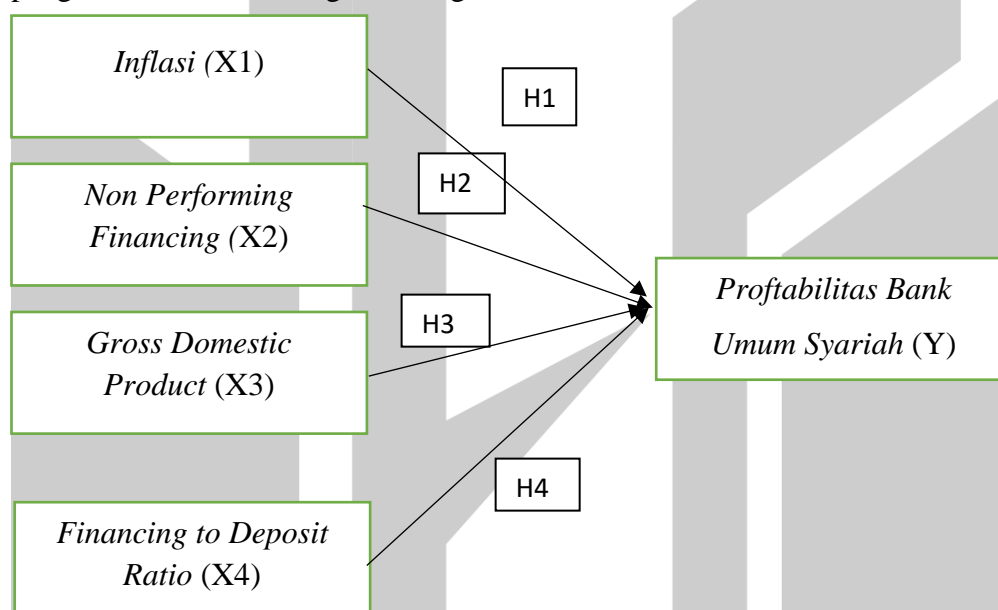
Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Cahya (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel FDR terhadap ROA Bank Syariah.<sup>49</sup> Kemudian didukung oleh Nadi Hernadi, dkk (2020) yang menyatakan variabel FDR memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah .

H4 : FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini menganalisis pengaruh Inflasi, *Non Performing Financing*, *Gross Domestic*

*Product* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah tahun 2016–2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Inflasi (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Gross Domestic Product* (X3),serta *Financing to Deposit Ratio* (X4) dan serta variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank (Y). penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh variabel masing – masing.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian :

H1 : *Inflasi* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H2 : *NPF* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H3 : *GDP* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H4 : *FDR* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah